

GAMBARAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI DENGAN PENURUNAN INDEKS PLAK PADA SISWA/I SDN 123 HUTABARGOT DOLOK

Yenny Lisbeth Siahaan¹, Nelly Katarina Manurung², Sondang³,
Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Medan¹²³

¹yennilisbeth@gmail.com, ²nellymanroe70@gmail.com, ³sondangsiregar52@gmail.com

ABSTRACT

Brushing teeth is intended to remove plaque from tooth surface in order to forestall the incidence of plaque accumulation. Skill in brushing teeth is generally suggested to remove soft deposit from tooth surface so that the accumulation of plaque can be avoided. The objective of the research was to find out the skill in brushing teeth on decreasing plaque index in the students of SN 123 Hutabargot Dolok, in 2015. The research was a descriptive survey which was performed by direct examination on plaque index. The population was 160 students, and 16 of them were used as the samples. The result of the research showed that there was the difference in plaque index value in the respondents. Before the counseling about the skill in brushing teeth was provided, none of the respondents (0%) had good knowledge, 2 of them (12.5%) had moderate knowledge, and 14 of them (87.5%) had bad knowledge. After the counseling, 2 respondents (12.5%) had good knowledge, 8 respondents (50%) had moderate knowledge, and 6 respondents (37.5%) had bad knowledge. The conclusion of the research was that counseling about the skill in brushing teeth for the students at SDN 123 Hutabargot Dolok, in 2015, had increased their knowledge of brushing teeth. It is recommended that dental nurses provide counseling about dental and oral health, especially about the skill in good and correct tooth brushing so that dental and oral health can be maintained.

Keywords: Skill in Brushing Teeth, Plaque Index

ABSTRAK

Menyikat gigi adalah menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah terjadinya penumpukan plak. Adapun keterampilan menyikat gigi yaitu cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukan plak dapat dihindari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey yang dilakukan dengan cara pemeriksaan indeks plak. Populasi penelitian berjumlah 160 orang dengan sampel penelitian berjumlah 16 orang. Hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan nilai indeks plak pada siswa/i sebelum diberikan bimbingan keterampilan menyikat gigi yang berpengetahuan baik sebesar 0% (tidak ada), sedang 12,5% (2 orang), dan buruk 87,5% (14 orang). Sedangkan sesudah diberikan bimbingan keterampilan menyikat gigi pada siswa/i, yang berpengetahuan baik sebesar 12,5% (2 orang), sedang 50% (8 orang), sedangkan buruk 37,5% (6 orang). Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat indeks plak pada siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015 yang dibimbing cara menyikat gigi lebih baik dibandingkan siswa/i yang tidak dibimbing cara menyikat gigi. Kepada tenaga kerja keperawatan gigi disarankan untuk melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut seperti penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar agar kesehatan gigi dan mulut tetap terjaga dan terpelihara.

Kata Kunci : Keterampilan Menyikat Gigi, Indeks Plak.

PENDAHULUAN

Kesehatan menurut WHO adalah sebagai keadaan baik secara menyeluruh termasuk kondisi fisik, mental dan sosialnya, tidak sekedar ketiadaan suatu penyakit atau kecacatan. Dalam pengertian kesehatan seperti inilah setiap kondisi lingkungan yang berpengaruh kepada gangguan fisik, mental, dan sosial seseorang pada dasarnya adalah pengaruh lingkungan terhadap kesehatan.

Dalam Undang-undang yang dimaksud dengan Kesehatan adalah keadaan sejahtera, baik sejahtera badan, sejahtera jiwa, dan sejahtera social yang memungkinkan setiap manusia bisa hidup dengan produktif secara sosial dan ekonomis.

Tujuan pembangunan Kesehatan Indonesia 2010 sekiranya harus diperhitungkan dengan lebih mengembangkan upaya-upaya promotif kesehatan, preventif maupun kuratif kepada semua kalangan masyarakat Indonesia baik secara individu maupun kelompok. Pembangunan kesehatan meliputi sejumlah kesehatan, termasuk pembangunan bidang kesehatan gigi dan mulut. Seperti telah diketahui berbagai pelayanan kesehatan gigi dan mulut telah banyak dilakukan, namun tetap saja angka penyakit gigi dan mulut cenderung meningkat. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Gordon (1994) keterampilan merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan yang cenderung mengarah pada aktivitas psikomotor. Keterampilan yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreatifitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

(<http://keterampilansikaladi.blogspot.com>).

Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001 menunjukkan hanya 9,3% penduduk yang menyikat gigi sangat sesuai anjuran program (menyikat gigi setelah makan pagi dan sebelum tidur malam) dan 12,6% penduduk menyikat gigi sesuai anjuran program (menyikat gigi setelah makan pagi dan sebelum tidur malam). Sebagian besar penduduk (61,5%) menyikat gigi kurang sesuai anjuran program (menyikat gigi setelah bangun tidur), bahkan 16,6% tidak menyikat gigi. Keadaan ini menyebabkan perlu ditingkatkan program sikat gigi massal sesuai anjuran program di sekolah dengan mempertimbangkan sarana dan media informasi terutama pada usiadini, karena perilaku merupakan kebiasaan yang akan lebih terbentuk bila dilakukan pada usia dini (<http://repository.unhas.ac.id/IndahNisitaPutri>).

Anak-anak biasanya mempunyai kecenderungan untuk membersihkan gigi (menyikat gigi) hanya pada bagian-bagian tertentu saja yang disukai, yaitu permukaan labial gigi anterior, dan permukaan oklusal gigi molar bawah. Perilaku menyikat gigi anak terbentuk melalui proses belajar, baik mencontoh maupun bimbingan orang tua atau pengasuhnya.

Menurut Monang, dkk (2002) menyatakan bahwa keberhasilan menyikat gigi ditentukan oleh metode (keterampilan) yang baik dalam menyikat gigi, bentuk sikat gigi, frekuensi yang optimum serta waktu yang tepat. Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh metode menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat

Plak gigi merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matrik

intraseluler jika seseorang melalaikan kebersihan gigi dan mulutnya. (Putri, MH., 2010 Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung EGC, Jakarta).

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran keterampilan menyikat gigi dengan penurunan indeks plak pada Siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan suatu masalah. Bagaimana gambaran keterampilan menyikat gigi dengan penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok tahun 2015.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk melihat gambaran keterampilan menyikat gigi dengan penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015.

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Tahun 2015, maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel. 4.1.

Persentase Indeks Plak pada siswa/i di SDN 123 Hutabargot Dolok sebelum dibimbing keterampilan menyikat gigi

Kriteria Indeks Plak	N	Persentase (%)
Baik	0	0
Sedang	2	12,5
Buruk	14	87,5
Jumlah	16	100

Dari tabel.4.1. Dapat kita lihat bahwa jumlah keseluruhan persentase indeks plak pada siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok adalah sebagai berikut

: indeks plak baik berjumlah 0% (0 orang), sedang 12,5% (2 orang), dan buruk 87,5% (14 orang).

Tabel.4.2.

Persentase Indeks Plak pada siswa/i di SDN 123 Hutabargot Dolok setelah dibimbing cara menyikat gigi

Kriteria Indeks Plak	n	Persentase %
Baik	2	12,5
Sedang	8	50
Buruk	6	37,5
Jumlah	16	100

Dari tabel.4.2. dapat kita lihat bahwa jumlah keseluruhan persentase Indeks Plak pada siswa/i di SDN 123 Hutabargot Dolok setelah dibimbing keterampilan menyikat gigi adalah sebagai berikut : baik berjumlah 12,5% (2 orang), sedang berjumlah 50% (8

orang), sedangkan yang memiliki indeks plak 37,5% (6 orang).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menyikat gigi berperan penting dalam penurunan indeks plak pada siswa/i. Hal ini terlihat dari indeks

plak pada siswa yang dibimbing cara menyikat gigi yaitu berjumlah 2 orang dengan nilai sebesar 12,5% kriteria baik, 8 orang dengan nilai 50% kriteria sedang, dan 6 orang dengan nilai 37,5% kriteria buruk.

Dari tabel 4.1 dan 4.2, jelas menunjukkan bahwa tingkat indeks plak pada siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok yang dibimbing cara menyikat gigi dengan kriteria baik sebesar 12,5% (2 orang), sedang sebesar 50% (8 orang), dan buruk sebesar 37,5% (6 orang). Sedangkan pada siswa/i yang tidak dibimbing cara menyikat gigi dengan kriteria sedang sebesar 18,7% (3 orang), kriteria buruk sebesar 81,3% (13 orang), sedangkan kriteria baik tidak ada.

Penulis telah melakukan pengarahan dengan memberikan bimbingan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar agar siswa/i mengetahui bahwa keterampilan menyikat gigi sangat penting dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Keterampilan menurut Gordon (1994) merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan yang cenderung mengarah pada aktifitas psikomotor yaitu dengan menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitasnya dalam mengerjakannya, mengubah, menyelesaikan ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Pada kenyataannya, pengarahan yang telah dilakukan kepada siswa/i kelas IV SDN 123 Hutabargot Dolok sangat berperan, dilihat dari menurunnya indeks plak pada siswa/i tersebut.

Menurut Monang, dkk (2002) menyatakan bahwa keberhasilan menyikat gigi ditentukan oleh metode (keterampilan) dalam menyikat gigi, bentuk sikat gigi, frekuensi yang optimum serta waktu yang tepat. Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh

metode menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat.

Dari hasil penelitian diatas, tingkat indeks plak siswa/i lebih rendah dengan diberikannya arahan atau keterampilan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 16 siswa/i SDN 123 Hutabargot Dolok tahun 2015, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan menyikat gigi pada siswa/i dikategorikan baik
2. Sebelum diberikannya bimbingan keterampilan menyikat gigi pada siswa/i, yang berpengetahuan baik adalah sebesar 0% (tidak ada), sedang sebesar 12,5% (2 orang), dan buruk sebesar 87,5% (14 orang).
3. Sesudah diberikannya bimbingan keterampilan menyikat gigi pada siswa/i, yang berpengetahuan baik adalah sebesar 12,5% (2 orang), sedang sebesar 50% (8 orang), sedangkan buruk sebesar 37,5% (6 orang).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian*. PT RinekaCipta. Jakarta
- Erwana, AF., 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut/Dokter Gigi Gaul*.
- Forrest, J., 1989. *Pencegahan Penyakit Mulut*. EGC. Jakarta.
- Gordon, 1994. <http://keterampilansikaladi.blogspot.com>.

- Lubis, IA., *Perawatan Gigi Anak "Spesial"*, <http://dentosca.wordpress.com/> diakses tanggal 30 Juli 2014.
- Monang, dkk., 2002. <http://keterampilan.blogspot.com>
- Mumpuni, Y., 2013. *45 Masalah & Solusi Penyakit Gigi & Mulut*.
- Notoatmodjo, S., 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pintauli, S., 2007. *Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut*, <https://praskoabdullah.wordpress.com>
- Putri, MH., 2009. *Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC. Jakarta.
- _____, 2010. *Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC. Jakarta.
- Putri, IN., 2012. <http://repository.unhas.ac.id>
- Rachman, 2004. *Gigi Berjejal*, <http://komariahkokom.blogspot.com/2012/12/19/gigi-berjejal.html>
- Yuwono, L., 1989. *Pencegahan Penyakit Mulut*.
- Yuwono, L., 2007. *Plak Gigi Sumber Penyakit Gigi dan Mulut*, <http://LilianYuwono.Wordpress.com/plakgigi/> diakses tanggal 20 Desember.